

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis/Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian menggunakan teknik analisis korelasi dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh.¹ Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan positif antara hubungan *self disclosure* (keterbukaan diri) pengguna instagram stories dengan *emotion focused coping* pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah angkatan 2019/2020 institut agama islam negeri (iain) kediri.

2. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul dan jenis penelitian dapat diketahui ada dua variabel dalam penelitian korelasi ini yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat

¹ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2010), 4.

(*dependent*).² Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self disclosure*.

- b. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Emotion Focused Coping*.



Keterangan gambar :

X = *Self Disclosure*

Y = *Emotional Focus Coping*

3. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel penelitian antara lain:

a. *Self Disclosure*

Mengungkapkan informasi berhubungan dengan informasi yang bersifat personal, perasaan, sikap, dan persepsi kepada orang lain.

b. *Emotion Focused Coping*

Usaha mengontrol respons emotional terhadap situasi yang sangat menekan.

4. Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Kediri fakultas Ushuluddin dan Dakwah angkatan 2019/2020 pengguna fitur instagram story.

² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandsung: Alfabeta, 2008), 21-23

³ Ibid.,

Lokasi penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Kediri yang berada di Jl. Sunan Ampel No. 7, Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64127.

5. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi merupakan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan keseluruhan objek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2019/2020.

Jumlah Populasi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2019/2020 IAIN Kediri adalah 180 Mahasiswa. Alasan pengambilan populasi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019/2020 IAIN Kediri, karena dalam Instagram *story* ada hal beragam yang dibagikan ke dalam Instagram *story* milik mereka seperti momen-momen berkesan, kebersamaan, *capture chat*, *capture games*, *quotes* motivasi, rekaman lagu, hingga cerita galau. Dengan membagikan kisah mereka ke dalam Instagram *story* tentunya mereka memiliki tujuan tertentu. Yang lebih kentara adalah untuk menunjukkan seperti apa dirinya kepada publik dan tidak menuntut kemungkinan ini adalah usaha untuk mengontrol respon emosionalnya. Populasi pada penelitian ini

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 102

adalah seluruh Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019/2020 dengan jumlah 180 Mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu bentuk metode pemilihan subjek sesuai dengan karakteristik yang diharapkan oleh peneliti. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam pengguna *Insta Story*. Untuk menentukan sample dipergunakan rumus Yamane adapun rumus tersebut yaitu:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Level signifikansi yang diinginkan (umumnya 0,05 untuk bidang non-eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta).

Dengan rumusan di atas dapat dihitung ukuran sampel dari populasi seluruh mahasiswa, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{180}{180 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{180}{1,8+1}$$

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabrta, 2008), 81

$$n = \frac{180}{2,8}$$

$$n = 64$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel dibulatkan oleh peneliti sebanyak 64 responden. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 64 mahasiswa.

1. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam menguji hipotesis yang dikemukakan adalah berbentuk data kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi.⁶ Data primer penelitian ini adalah hasil dari alat ukur *self disclosure* dan *emotion focused coping*.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek peneliti, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁷ Data diambil dari Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019/2020 IAIN Kediri yang menggunakan Instagram *story*.

2. Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data salah satunya adalah skala yang diisi langsung oleh responden secara manual. Untuk alat ukur

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 9

⁷ Ibid.,

pertama pada skala *self disclosure* yang digunakan merupakan skala yang dimodifikasi dari skala *Revised Self-Disclosure Scales* yang dikembangkan oleh *Wheless & Grotz (1976)* yang diperoleh dari laporan penelitian Pioli (1984). Sedangkan alat ukur yang kedua yaitu menggunakan skala *Emotion Focused Coping* dalam penelitian ini merupakan skala strategi *coping* yang dikembangkan oleh Lazarus & Folkman pada tahun 1985 yang disebut Revised version of the Ways of Coping (Folkman, Lazarus, Dunkel-Schetter, DeLongis, & Gruen, 1986).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Purwanto merupakan alat bantu yang digunakan oleh panneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pila.⁸

Zaenal Arifin mengemukakan bahwa instrumen penelitian dibagi menjadi dua, yaitu tes dan nontes. Tes bersifat mengukur, sedangkan nontes bersifat menghimpun. Tes terdiri dari berbagai jenis, yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes tindakan. Sedangkan nontes terdiri dari angket, observasi, wawancara, skala sikap, daftar cek, skala penelitian studi dokumentasi dan sebagainya.⁹

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah skala. Skala yang digunakan ada dua, skala pertama yaitu skala *self disclosure* yang

⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). 183.

⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 226

digunakan merupakan skala yang dimodifikasi dari skala *Revised Self-Disclosure Scales* yang dikembangkan oleh Wheelless & Grotz yang diperoleh dari laporan penelitian Pioli tentang aspek-aspek *self disclosure*. Skala yang kedua menggunakan skala *Emotion Focused Coping* dalam penelitian ini merupakan skala strategi *coping* yang dikembangkan oleh Lazarus & Folkman yang disebut *Revised version of the Ways of Coping* tentang aspek-aspek *emotion focused coping*.

Adapun pilihan alternatif jawaban respon teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala likert. Pernyataan dalam skala likert memiliki 2 sifat yaitu mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Masing-masing pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan yang bersifat *favorable* diberi rentang skor 4 sampai 1, sedangkan pernyataan yang bersifat *unfavorable* diberi rentang skor 1 sampai 4, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1

Rentangan Skor Skala Variabel

Alternatif Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Alternatif Jawaban	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	4
Setuju	3	Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---	---------------------	---

Tabel 2

Blueprint Skala *Self Disclosure*

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	
			Favourable	Unfavourable		
<i>Self disclosure</i>	<i>Amount / kuantitas</i>	a. Frekuensi pengungkapan diri	2, 19, 20	22	4	
		b. Durasi dari pesan pengungkapan diri	1	23	2	
	Valensi	a. Kualitas keterbukaan (positif atau negatif)	3, 18, 24	9	4	
	Ketepatan dan Kejujuran	a. Tingkat individu mengetahui dirinya sendiri	7, 8, 10	11, 27	5	
		b. Tingkat kejujuran	12	17	2	
	<i>Intention</i>	a. Keluasan pengungkapan	4, 25	13, 16	4	
		b. Kesadaran dalam mengungkapkan informasi	5, 6	28, 29	4	
	<i>Intimacy</i>	a. Mengungkapka hal yang intim dengan detail	14, 15, 21, 26	30	5	
	TOTAL					30

Tabel 3

Blueprint Skala *Emotion Focused Coping*

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
<i>Emotion Focused Coping</i>	<i>Distacing</i>	a. Menciptakan pandangan positif terhadap masalah	1	36	2
		b. Menganggap tidak pernah terjadi masalah	2, 37	38	3
	<i>Self control</i>	a. Menyimpan perasaan di dalam hati	3, 27	28	3
		b. Melakukan intimasi ketika melakukan pemecahan masalah	4	29	2
	<i>Seeking social support</i>	a. Membicarakan masalah kepada orang lain	26, 30	31	3
		b. Mengharap simpati dari orang lain	32, 33	34	3
		c. Meminta saran kepada orang lain	25	35	2
	<i>Accepting responsibility</i>	a. Melakukan intropeksi	5, 6	13, 14	4
		b. Mencoba untuk tidak melakukan kesalahan di masa datang	16, 17	10, 11	4

	<i>Escape avoidance</i>	a. Istirahat dan pasrah akan membuat masalah menjadi baik	7, 12, 15, 24	18	5
		b. Semua yang terjadi akibat kesalahan dari orang lain	8	19	2
	<i>Possitive reappraisal</i>	a. Lebih banyak berdoa dan beribadah	9, 20	23	3
		b. Masalah yang ada lebih digunakan untuk pengalaman	21	22	2
TOTAL					38

4. Analisi Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut di interpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan.

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan *self disclosure* pengguna instagram *story* dengan

emotion focused coping, data-data yang diperoleh dari skala yang telah di sebarakan akan di input dan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS for windows version 23*. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi menggunakan *Spearman Rho*’, karena data berdistribusi tidak normal. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0.05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah :

1. Persiapan kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :

 - a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
3. Pengujian validitas data dan reliabilitas data
 - a. Menguji validitas data

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menggunakan validitas isi dengan melakukan *profesional judgement*. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan skor total (*Item-Total Correlation*).¹⁰ Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 23.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.¹¹ Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach.¹²

Menurut Nunally instrument dikatakan reliabel jika koefisien *Alfa Cronbach* $\geq 0,6$.¹³

Adapun rumus *Alfa Cronbach* yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b_2}{\sigma t^2} \right]$$

¹⁰Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian*, 8

¹¹Ibid, 13.

¹²Ibid, 16.

¹³ Ghozali, Imam, *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS, Edisi kedua*, (Badan penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2005), 41-45

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b_2$ = Jumlah Varian butir

σt^2 = varian total.¹⁴

Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 23.

- c. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang gugur dan tidak reliabel.
- d. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan *Self Disclosure* (Keterbukaan Diri) Pengguna Instagram Stories dengan *Emotion Focused Coping*. Maka metode statistika yang digunakan adalah analisis korelasi Spearman.

- Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS dengan perhitungan Kolmogrov-Smirnov, dengan ketentuan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, 239.

- Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Data dikatakan linier dengan kriteria apabila nilai koefisien signifikansi (p) lebih besar dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($p > 0,05$).

- Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik.

